

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pulau Sumatera adalah salah satu destinasi Objek wisata alam yang menakjubkan di Indonesia. Pulau ini dikenal dengan keindahan alamnya, termasuk keberagaman bunga yang tumbuh subur sepanjang tahun. Objek Wisata bunga di Pulau Sumatera telah menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Pulau ini menawarkan berbagai macam bunga eksotis dan indah yang tersebar di berbagai daerah, mulai dari perkebunan bunga hingga taman-taman yang dirawat dengan baik.

Wisatawan yang berkunjung ke masing-masing Provinsi di Pulau Sumatera seperti Aceh, Riau, Medan, Jambi, Padang, Palembang, Lampung dan lain nya sering menghadapi tantangan dalam menemukan dan mengakses informasi tentang lokasi-lokasi objek wisata bunga yang menarik. Informasi yang ada cenderung tersebar di berbagai sumber, dan seringkali tidak lengkap atau tidak mutakhir. Ini membuat perencanaan perjalanan menjadi sulit dan kurang efisien.

Menurut Wibowo, Kemajuan Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang ada sekarang ini, membuat pemanfaatan teknologi informasi semakin berkembang pula. Hal ini membuat Internet yang merupakan salah satu dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sarana pendukung yang penting dalam segala bidang [1]. Menurut Sandy Kosasi dalam jurnal nya, Sistem informasi geografis berbasis web atau yang dikenal sebagai WebGIS

merupakan sistem informasi geografis dengan menggunakan teknologi web untuk melakukan komunikasi antar komponen sehingga dapat melakukan diseminasi dan analisis data spasial untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas [2].

Menurut Adytama Annugerah, Secara umum pengertian Sistem Informasi Geografis adalah Suatu komponen yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, sumberdaya manusia dan data yang bekerja bersama secara efektif untuk memasukan, menyimpan, memperbaiki, memperbaharui, mengelola, memanipulasi, mengintegrasikan, menganalisa dan menampilkan data dalam suatu informasi berbasis geografis [3]. SIG mempunyai kemampuan untuk menghubungkan berbagai data pada suatu titik Tertentu di bumi, menggabungkannya, menganalisa dan akhirnya memetakan hasilnya.

Menurut Nasrul Ahlunaza, Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah alat yang sangat berguna dalam mengatasi masalah ini. Dengan memanfaatkan teknologi web dan data geografis, SIG dapat memberikan informasi yang akurat dan mudah diakses tentang lokasi-lokasi bunga, rute perjalanan, serta informasi lain yang relevan untuk para wisatawan. Dengan adanya website berbasis SIG yang fokus pada objek wisata bunga di Pulau Sumatera, para wisatawan dapat dengan mudah merencanakan perjalanan mereka, mengeksplorasi destinasi yang beragam, dan memaksimalkan pengalaman mereka [4].

WebGIS dapat digunakan untuk mengembangkan dan promosi tempat wisata. Ini memungkinkan visualisasi data geografis dengan peta interaktif, memberikan informasi lokasi yang berguna, dan mengintegrasikan data terkait

seperti ulasan pengunjung. Pemilik tempat wisata dapat memanfaatkan WebGIS untuk mempromosikan lokasi mereka, menganalisis data pengunjung, dan meningkatkan kesadaran lingkungan di sekitar tempat wisata. Aksesibilitas yang ditingkatkan dan keterlibatan pengunjung adalah manfaat lainnya. Dalam dunia digital, WebGIS membantu dalam memaksimalkan potensi tempat wisata, meningkatkan pengalaman pengunjung, dan mendukung pelestarian lingkungan.

Menurut Swiastikayana, Penggunaan WebGIS telah banyak dilakukan untuk memberikan berbagai macam informasi, seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Swastikayana, I. W. E. dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Gianyar”, didapatkan hasil bahwa menghasilkan SIG dengan visualisasi data spasial yang berisi informasi letak objek wisata dan fasilitas penunjang wisata yang disajikan secara jelas kepada masyarakat sebagai promosi wisata Kabupaten Gianyar [5].

Untuk para wisatawan yang ingin berlibur tidak perlu bingung lagi mencari destinasi yang akan di tuju, menurut hasil penelitian dari penelitian Sofjan, Mohammad, M. Ramaddan Julianti, and Rifki Maulana yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Pariwisata di Wilayah Kota Bogor Berbasis Web", Dari tujuan penelitian ini agar menghasilkan sistem yang dapat menjadi media dalam memberikan informasi secara lengkap kepada wisatawan, agar para wisatawan memanfaatkan waktu liburan mereka dengan baik, tanpa harus bingung untuk menentukan tujuan lokasi wisatanya lagi [6].

Dan menurut hasil penelitian dari Umagapi, Darman, and Arisandy Ambarita yang berjudul "Sistem informasi geografis wisata bahari pada dinas pariwisata Kota Ternate", Bahwa perancangan webgis juga dapat membantu mempromosikan tempat-tempat wisata yang minim informasi akan ada nya tempat wisata tersebut [7].

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diusulkan sebuah penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Bunga Di Pulau Sumatera Berbasis Website”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi goeografis objek wisata bunga di pulau sumatera berbasis *website*?
2. Bagaimana mengevaluasi sistem informasi geografis objek wisata bunga di pulau sumatera berbasis *website*?

Rumusan masalah di atas akan menjadi pedoman dalam menjalani penelitian Anda tentang perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk objek wisata bunga di Pulau Sumatera.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar ruang lingkup masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan, maka penulis menetapkan batasan mssalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi geografis pariwisata ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database *MySQL*
2. Studi kasus hanya dilakukan pada objek wisata bunga yang sudah ada di setiap Provinsi di pulau Sumatera
3. Software yang di digunakan dalam merancang sistem yaitu *visual studio code*, dan *Xampp*
4. Sistem hanya memberikan informasi tentang lokasi objek wisata bunga pada setiap Provinsi di pulau Sumatera

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi geografis objek wisata bunga di pulau Sumatera berbasis *website*
2. Dapat mengevaluasi sistem informasi geografis objek wisata bunga di pulau Sumatera berbasis *website*

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi mengenai tempat wisata bunga yang ada di pulau sumatra sebagai hasil perancangan *website* Objek wisata bunga di Pulau Sumatera.

2. Manfaat praktis

Bagi masyarakat, penelitian ini menjadi tambahan informasi dan sarana untuk mengetahui tempat wisata yang ada di pulau sumatra sebagai hasil perancangan *website* objek wisata bunga di Pulau Sumatera.

1.5 SISTMATIKA PENULISAN

Gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan ilmiah, dapat dilihat melalui sistematika penulisan yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, Akan menjelaskan teori-teori, konsep-konsep, atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memposisikan penelitian Anda dalam konteks ilmiah dan membantu pembaca memahami dasar-dasar yang mendukung penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai cara kerja penelitian, metode penelitian yang di gunakan, tehnik pengumpulan data dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini berisi tentang analisis sistem, pemodelan sistem, perancangan input, perancangan Output dan perancangan struktur data, dan algoritma program.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penyusunan laporan tugas akhir/skripsi ini serta saran-saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.